

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Perusahaan (SIMAS) dimulai dari tahap Analisis Kebutuhan dimana pada tahap ini dilakukan wawancara untuk menentukan proses bisnis pada manajemen aset, melakukan identifikasi masalah, melakukan analisis pengguna, dan analisis kebutuhan sistem. Kemudian dilanjutkan pada tahap Desain Sistem dimana pada tahap ini dilakukan proses perancangan sistem dengan pendekatan *ICONIX Process* dan proses perancangan basis data yang akan menampung data-data yang akan dibutuhkan oleh sistem dengan menyesuaikan model yang sudah dibuat. Kemudian akan dilanjutkan pada tahap Implementasi yang merupakan tahap pembentukan sistem menggunakan *framework CodeIgniter4*, dan dilakukan uji coba menggunakan metode *Black-box Testing*.
2. Sistem Informasi Manajemen Aset Perusahaan (SIMAS) dibangun dengan mengimplementasikan pemodelan sistem yang sudah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk kode menggunakan *framework CodeIgniter4* dan database MySQL. Setelah itu dilakukan uji coba menggunakan metode *Black-box Testing* untuk menguji kesesuaian antara sistem yang telah dibuat dengan hasil yang diinginkan.
3. Hasil akhir dalam penelitian ini berupa Sistem Informasi Manajemen Aset Perusahaan (SIMAS) yang dapat membantu Admin (Bagian HRGA) dalam proses rekapitulasi dan pelaporan data dapat berjalan dengan baik, dan membantu User (Kepala per divisi/bagian) dalam merencanakan kebutuhan aset, serta membantu dalam proses pengajuan pelaporan manajemen aset. Sistem Informasi Manajemen Aset Perusahaan (SIMAS) memiliki hak akses untuk Admin (Bagian HRGA) dan User (Kepala per divisi/bagian).

User dan Admin dapat menjalankan fungsi Login untuk masuk pada sistem dan fungsi Logout untuk Keluar dari Sistem. Selain fungsi tersebut Admin dapat menjalankan beberapa fungsi yaitu Melihat Daftar Aset, Tambah Daftar Aset, Ubah Daftar Aset, Hapus Daftar Aset, Melihat Daftar User, Tambah Daftar User, Ubah Daftar User, Hapus Daftar User, Melihat Daftar Divisi, Tambah Daftar Divisi, Ubah Daftar Divisi, Hapus Daftar Divisi, Melihat Daftar Role, Scan QR Code, Cetak Semua QR Code Aset, Cetak QR Code berdasarkan Pencarian, Melihat Daftar Ajuan Penambahan Aset, Melihat Daftar Ajuan Maintenance Aset, Melihat Daftar Ajuan Mutasi Aset, Hapus Daftar Ajuan Penambahan Aset, Hapus Daftar Ajuan Maintenance Aset, Hapus Daftar Ajuan Mutasi Aset, Download Laporan Daftar Ajuan Penambahan Perbulan, Detail Ajuan Penambahan Aset berdasarkan Id, Download Laporan Daftar Ajuan Maintenance Perbulan, Detail Ajuan Maintenance Aset berdasarkan Id, Download Laporan Daftar Ajuan Mutasi Perbulan, Detail Ajuan Mutasi Aset berdasarkan Id, dan Edit Profile. Lalu dari sisi User dapat menjalankan beberapa fungsi yaitu Edit Profile, Input Pengajuan Penambahan Aset, Input Pengajuan Maintenance Aset, Input Pengajuan Mutasi Aset, Melihat Daftar Ajuan Terkirim.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi ataupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Labelling* menggunakan *QR Code* maka memungkinkan untuk mengembangkan fitur pada sistem seperti penjadwalan, dan pengecekan terakhir maintenance.
2. Melakukan pengembangan atau update fitur pada sistem tersebut sehingga dapat memperluas jangkauan aplikasi.
3. Dapat dijadikan referensi untuk membuat sistem serupa namun dengan *platform* yang berbeda seperti, *mobile*.